
***Go Invest!* Transformasi Mahasiswa Menjadi Investor Pemula Melalui Edukasi Pasar Modal**

Wilson Candra Teguh Pratama¹, Tiyan Fatkhurrohman², Wisanggeni Bagus Anggoro³, Siti Barokah⁴, Sri Ramlah⁵

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gombong^{1,2,3,4,5}

✉ Email Korespodensi: wilsonctp24@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-07-2025

Disetujui 30-07-2025

Diterbitkan 02-08-2025

Katakunci:

literasi keuangan;

investasi;

pasar modal;

mahasiswa;

investor muda.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan mendorong mereka untuk memulai investasi di pasar modal. Melalui program bertajuk "Go Invest!", kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar, workshop, dan simulasi interaktif yang memperkenalkan konsep dasar pasar modal, instrumen saham, manajemen risiko, serta penggunaan aplikasi investasi digital. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Gombong. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dari 52% menjadi 83% dan 88% peserta menyatakan siap membuka akun investasi. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membentuk mindset mahasiswa sebagai investor pemula yang cerdas dan bertanggung jawab.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Wilson Candra Teguh Pratama, Tiyan Fatkhurrohman, Wisanggeni Bagus Anggoro, Siti Barokah, & Sri Ramlah. (2025). *Go Invest! Transformasi Mahasiswa Menjadi Investor Pemula Melalui Edukasi Pasar Modal*. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 681-686. <https://doi.org/10.63822/04gm1c40>

PENDAHULUAN

Perubahan pola pikir generasi muda terhadap pengelolaan keuangan mulai mengalami pergeseran signifikan seiring dengan berkembangnya teknologi digital dan akses informasi yang luas (Aldila dkk, 2025). Mahasiswa sebagai bagian dari generasi milenial dan Z tidak hanya dituntut untuk aktif dalam dunia akademik, tetapi juga perlu memiliki kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, termasuk investasi sebagai bagian dari strategi perencanaan keuangan jangka Panjang (Pratama dan Fatkhurrohman, 2022). Salah satu instrumen investasi yang kini mulai diminati adalah pasar modal, khususnya investasi saham. Namun, meskipun minat terhadap pasar modal meningkat, rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas dan bertanggung jawab (Putri dan Hudaya, 2024). Banyak mahasiswa yang masih menganggap investasi sebagai aktivitas yang kompleks, berisiko tinggi, dan hanya cocok bagi mereka yang memiliki latar belakang keuangan. Ketidaktahuan mengenai instrumen investasi, mekanisme pasar modal, serta ketidakpastian akan risiko membuat mahasiswa ragu untuk mulai berinvestasi.

Literasi keuangan yang memadai dapat mendorong perubahan perilaku keuangan yang positif dan meningkatkan partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi (Pratama dkk, 2023). Mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang pasar modal lebih cenderung mengalokasikan sebagian dana mereka untuk tujuan investasi jangka panjang daripada hanya menabung secara konvensional. Selain itu, peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pasar modal dapat memberikan dampak positif bagi inklusi keuangan nasional.

Edukasi pasar modal menjadi salah satu pendekatan strategis untuk menjembatani kesenjangan antara ketertarikan dan kemampuan mahasiswa dalam berinvestasi. Melalui edukasi yang sistematis dan aplikatif, mahasiswa tidak hanya memahami konsep dasar pasar modal tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam membuat keputusan investasi. Program edukasi yang efektif harus mampu mengubah persepsi, menumbuhkan kepercayaan diri, dan memberikan motivasi untuk memulai langkah awal keseimbangan hidup mahasiswa (Pratama dkk, 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk “*Go Invest!*” ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Menggunakan pendekatan interaktif melalui seminar, workshop, dan simulasi investasi, program ini bertujuan untuk mentransformasi mahasiswa menjadi investor pemula yang memiliki literasi keuangan yang baik. Pendekatan ini juga relevan dengan konsep experiential learning yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan nyata (Kolb, 1984).

Kegiatan ini menjadi semakin relevan dalam konteks pertumbuhan ekonomi digital, di mana platform investasi berbasis aplikasi kini semakin mudah diakses oleh mahasiswa. Dengan edukasi maka akan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa (Abdurrahman dkk, 2025). Edukasi tentang penggunaan aplikasi sekuritas, pemahaman terhadap risiko investasi, serta perencanaan keuangan sejak dini diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang mandiri secara finansial, adaptif terhadap perkembangan ekonomi global, dan siap menjadi bagian dari ekosistem pasar modal Indonesia yang sehat dan inklusif.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan *Go Invest!* diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal dan investasi, tetapi juga membentuk pola pikir baru dalam pengelolaan keuangan pribadi yang lebih terencana dan visioner. Program ini menjadi bentuk kontribusi nyata dunia akademik dalam mendukung literasi keuangan nasional sekaligus menciptakan *young investors* yang cerdas, aktif, dan berintegritas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatoris melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana merancang kurikulum pelatihan literasi pasar modal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa sebagai target peserta. Materi dirancang agar mencakup pengenalan konsep dasar pasar modal, jenis instrumen investasi, manajemen risiko, dan penggunaan teknologi finansial (fintech). Selain itu, dilakukan kolaborasi strategis dengan narasumber dari perusahaan sekuritas dan praktisi keuangan yang memiliki pengalaman langsung dalam industri pasar modal. Kegiatan ini diawali dengan penyebaran formulir pendaftaran daring serta pelaksanaan pre-test guna mengukur tingkat pengetahuan awal peserta.

Tahap kedua, yaitu pelaksanaan kegiatan, dilakukan dalam format interaktif yang terdiri dari tiga komponen utama. Pertama, seminar interaktif yang membahas pentingnya investasi sejak dini dan memberikan pemahaman dasar tentang struktur pasar modal di Indonesia. Kedua, workshop teknis yang membekali peserta dengan keterampilan dalam menggunakan aplikasi simulasi investasi saham serta teknik dasar dalam menyusun strategi investasi. Ketiga, simulasi portofolio investasi, di mana peserta diminta membangun portofolio saham berbasis data pasar nyata untuk meningkatkan pemahaman praktis dan analitis terhadap dinamika pasar.

Tahap akhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan tingkat perubahan pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui post-test yang sejajar dengan pre-test untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukatif. Selain itu, kuesioner kepuasan peserta digunakan untuk menilai persepsi mereka terhadap kualitas materi, narasumber, serta niat dan kesiapan mereka untuk memulai investasi nyata pasca kegiatan. Data kuantitatif dari pre- dan post-test dianalisis secara deskriptif komparatif, sementara data kualitatif dari kuesioner dianalisis secara tematik untuk memperoleh insight mendalam terkait dampak kegiatan terhadap perubahan sikap dan minat investasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk *Go Invest!* menunjukkan peningkatan signifikan terhadap literasi pasar modal di kalangan mahasiswa. Berdasarkan analisis data pre-test dan post-test yang dilakukan terhadap peserta, tercatat bahwa tingkat pemahaman awal mahasiswa terhadap aspek pasar modal berada pada rata-rata 52%. Setelah intervensi edukatif melalui seminar, workshop, dan simulasi, skor rata-rata meningkat menjadi 83%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas program dalam mentransfer pengetahuan dasar terkait investasi saham. Secara rinci, pemahaman terhadap konsep pasar modal mengalami kenaikan sebesar 32% (dari 50% menjadi 82%), pemahaman terhadap risiko dan peluang investasi meningkat 30% (dari 55% menjadi 85%), dan kemampuan dalam strategi serta pengambilan keputusan investasi meningkat 31% (dari 52% menjadi 83%).

Program edukasi investasi berbasis simulasi mampu meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman teknis mahasiswa dalam berinvestasi (Pratama, 2023). Peningkatan signifikan dalam ketiga aspek literasi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif dan kontekstual dapat mengubah cara pandang

mahasiswa terhadap investasi, dari aktivitas yang semula dianggap kompleks menjadi aktivitas yang dapat dipelajari dan dikelola secara rasional.

Lebih lanjut, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan niat perilaku. Sebanyak 88% peserta menyatakan minat untuk membuka akun saham setelah mengikuti kegiatan. Persentase ini mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam mendorong kesiapan aktual untuk berinvestasi, sejalan dengan teori *planned behavior* yang menyatakan bahwa intensi merupakan prediktor kuat dari tindakan aktual (Ajzen, 1991). Kecenderungan mahasiswa untuk mulai berinvestasi setelah kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan literasi telah berhasil dikonversi menjadi niat perilaku finansial yang konkret.

Selain itu, dari sisi kepuasan peserta, 92% mahasiswa menyatakan puas terhadap kualitas kegiatan. Penilaian ini mencakup dimensi konten materi, metode penyampaian, dan interaksi dengan fasilitator. Respons positif ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang aplikatif dan berbasis pengalaman langsung mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, informatif, dan membangkitkan motivasi.

Dengan demikian, hasil kegiatan ini memperkuat argumen bahwa edukasi literasi keuangan yang dirancang secara sistematis dan partisipatif dapat menjadi alat strategis dalam mempersiapkan generasi muda sebagai investor pemula yang tidak hanya paham secara teoritis, tetapi juga siap secara mental dan teknis untuk berpartisipasi aktif dalam pasar modal.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Tentang Investasi di Pasar Modal

| Aspek Literasi | Sebelum Kegiatan (%) | Sesudah Kegiatan (%) | Peningkatan |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------|
| Pemahaman Konsep Pasar Modal | 50% | 82% | +32% |
| Risiko dan Peluang Investasi | 55% | 85% | +30% |
| Strategi dan Pengambilan Keputusan | 52% | 83% | +31% |



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat *Go Invest!* telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa serta mendorong transformasi sikap mereka menjadi investor pemula yang lebih siap dan percaya diri. Peningkatan signifikan pada aspek pemahaman konsep pasar modal, risiko investasi, serta strategi pengambilan keputusan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang partisipatif dan berbasis pengalaman mampu mentransfer pengetahuan secara efektif. Selain itu, tingginya minat mahasiswa untuk membuka akun investasi pascakegiatan menjadi indikator bahwa intervensi ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk niat perilaku keuangan yang positif. Temuan ini sejalan dengan literatur terdahulu yang menekankan pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku investasi yang bertanggung jawab (Pratama dan Fatkhurrohman, 2022)

Sebagai tindak lanjut dari keberhasilan program ini, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala dengan cakupan materi yang lebih mendalam, mencakup aspek lanjutan seperti analisis teknikal dan fundamental saham, manajemen portofolio, serta pemahaman terhadap regulasi pasar modal. Pembentukan komunitas kampus “Investor Muda” juga direkomendasikan sebagai strategi keberlanjutan yang bertujuan untuk mempertahankan minat dan membangun kultur literasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, kolaborasi yang lebih luas dengan pelaku industri pasar modal, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta perusahaan sekuritas, perlu diperkuat guna menciptakan ekosistem edukatif yang terintegrasi. Kemitraan ini diharapkan tidak hanya mendukung pelaksanaan edukasi, tetapi juga membuka peluang magang, mentoring, atau akses terhadap simulasi pasar modal berbasis data nyata. Melalui langkah-langkah ini, program *Go Invest!* dapat direplikasi dan dikembangkan sebagai model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak luas dalam mendorong inklusi keuangan di kalangan generasi muda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Gombong atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat *Go Invest!* ini, baik dalam bentuk fasilitasi, pendampingan, maupun dukungan sumber daya. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para narasumber dari industri pasar modal, khususnya dari CGS Sekuritas, yang telah berkontribusi secara signifikan melalui penyampaian materi, simulasi, dan pengalaman praktis yang sangat relevan dan inspiratif bagi para peserta. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif selama rangkaian kegiatan berlangsung. Partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari semua pihak menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Semoga kolaborasi yang terjalin dapat terus ditingkatkan dalam berbagai inisiatif pengembangan literasi keuangan dan investasi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, H., Gusniarti, G., & Gultom, M. S. (2025). Preferensi minat investasi syariah generasi milenial dalam menggunakan aplikasi GROWIN’Mandiri Sekuritas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1457-1484.

-
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Aldila, A. R., Sifana, D. N., Andini, G., Putra, P., & Faizal, A. R. (2025). Mengupas Perubahan Gaya Hidup Anak Muda Bandar Lampung di Era E-Commerce dan Digital Payment: Studi Kualitatif tentang Perubahan Sosial dalam Konsumsi Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(4), 986-993.
- Pratama, W., Amalia, S., & Purwanti, A. (2023). Sosialisasi literasi perencanaan keuangan dan investasi bagi petani milenial gen z di Kebumen. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(8), 726-733.
- Pratama, W. C. T., & Fatkhurrokhman, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 24(4), 94-104.
- Pratama, W. C. T., Ramlah, S., Kusdiyanto, A., Widodo, M. R. S., & Evelyn, N. (2024). Pengaruh Work Life Balance terhadap Turnover Intention pada Generasi Milenial dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Manajemen Dewantara*, 8(2), 301-308.
- Putri, I. A., & Hudaya, R. (2024). Pengambilan Keputusan Investasi Di Kalangan Gen Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Herding Behavior, dan Lingkungan Sosial. *EJURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 13(12), 2498-2509.